BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang mana berisikan mengenai simpulan dan juga rekomendasi dari hasil penelitian. Simpulan merupakan hasil dari jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diajukan, yakni mengenai awal mula keterlibatan wanita di industri kasur Kecamatan Tanjungsiang, dampak yang ditimbulkan dari industri kasur terhadap kesejahteraan sosial ekonomi buruh wanita di Kecamatan Tanjungsiang, serta tantangan yang dihadapi oleh buruh wanita di industri kasur Kecamatan Tanjungsiang. Sementara itu, bagian rekomendasi dalam bab ini disusun untuk menyampaikan saran kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Industri Kasur dan Kesejahteraan Wanita di Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang (1990-2021), penulis memperoleh beberapa aspek yang dapat disimpulkan.

Pertama, industri kasur di Kecamatan Tanjungsiang mulai berkembang sejak tahun 1980, dirintis oleh seorang warga Manalangu, yaitu Ibu Ijoh bersama suaminya. Sejak saat itu, semakin banyak wanita yang bekerja sebagai buruh di industri ini. Sebelumnya, mayoritas wanita di Kecamatan Tanjungsiang bekerja sebagai petani atau buruh tani, yang hanya memiliki pekerjaan saat musim tanam dan panen. Kehadiran industri kasur memberikan mereka kesempatan untuk memiliki pekerjaan yang lebih tetap dan berkelanjutan. Ada beberapa alasan mengapa wanita di Kecamatan Tanjungsiang memilih bekerja di industri kasur. *Pertama*, industri ini termasuk dalam sektor tradisional yang bersifat informal, sehingga tidak memerlukan persyaratan khusus seperti tingkat pendidikan tertentu. Selain itu, seluruh buruh di industri ini merupakan ibu rumah tangga yang telah menikah dan tidak lagi berusia muda. Pekerjaan seperti memotong, menjahit, menitik, menggulung, dan merapikan kasur dapat dilakukan dengan fleksibel, baik di tempat kerja maupun di rumah, sehingga mereka tetap dapat menjalankan tanggung jawab domestik sambil bekerja.

Lala Trimelasari, 2025

Industri Kasur dan Kesejahteraan Perempuan di Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang (1990-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, Secara keseluruhan, kehadiran industri kasur di Kecamatan Tanjungsiang telah memberikan dampak terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi wanita. Dari segi ekonomi, industri ini membuka peluang kerja yang lebih stabil dibandingkan sektor pertanian, yang sebelumnya menjadi satu-satunya pilihan bagi mayoritas wanita. Dengan adanya industri kasur, mereka dapat memperoleh penghasilan tambahan, meningkatkan taraf hidup, serta mengurangi ketergantungan ekonomi pada suami atau keluarga. Peningkatan pendapatan ini juga memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan lebih baik, termasuk dalam hal pendidikan anak dan kesehatan keluarga. Sementara itu, dari segi sosial, industri kasur turut berkontribusi dalam meningkatkan interaksi sosial di kalangan wanita, baik antara sesama buruh maupun dengan pemilik usaha. Kehadiran mereka di dunia kerja tidak hanya memperluas peran dalam masyarakat tetapi juga meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di lingkungan kerja. Selain itu, wanita yang sebelumnya terbatas pada pekerjaan domestik kini memiliki kesempatan untuk berkontribusi lebih luas dalam komunitas, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan pemberdayaan mereka.

Ketiga, Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh buruh wanita di industri kasur adalah beban ganda yang harus mereka tanggung. Sebagai ibu rumah tangga, mereka tidak hanya bertanggung jawab atas pekerjaan di tempat kerja, tetapi juga harus menyelesaikan berbagai tugas domestik di rumah. Keseimbangan antara pekerjaan dan kewajiban rumah tangga sering kali menjadi tantangan berat, terutama bagi mereka yang harus mengelola waktu dan tenaga tanpa dukungan tambahan. Selain itu, kondisi lingkungan kerja yang kurang optimal juga menjadi permasalahan bagi para buruh wanita. Paparan debu dari bahan-bahan produksi kasur menyebabkan gangguan pernapasan ringan, seperti batuk, yang berpotensi memengaruhi kesehatan mereka dalam jangka panjang. Di balik pertumbuhan industri kasur yang memberikan peluang kerja bagi wanita, kesejahteraan buruh masih menjadi aspek yang sering luput dari perhatian berbagai pihak, termasuk pemerintah. Minimnya perlindungan tenaga kerja, kesejahteraan yang belum sepenuhnya terjamin, serta kurangnya akses terhadap

Lala Trimelasari, 2025

Industri Kasur dan Kesejahteraan Perempuan di Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang (1990-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fasilitas kesehatan dan jaminan sosial menjadi tantangan yang perlu segera diatasi. Oleh karena itu, meskipun industri kasur memberikan dampak positif bagi perekonomian, peningkatan kesejahteraan buruh wanita tetap menjadi hal yang perlu diperhatikan agar mereka dapat bekerja dalam kondisi yang lebih baik dan berkelanjutan.

5.2 Rekomendasi

Penelitian skripsi yang difokuskan pada “Industri Kasur dan Kesejahteraan Wanita di Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang (1990-2021)”, merupakan sebuah kajian sejarah lokal yang berkaitan dengan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat di suatu daerah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam khususnya bagi pembaca mengenai sejarah lokal serta memperkaya pengetahuan mengenai sejarah industri kasur dan kesejahteraan wanita di Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

5.2.1 Bagi SMA/MA Sederajat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi dunia pendidikan, terutama untuk siswa SMA/MA sederajat dalam mata pelajaran Sejarah di Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran Fase F (Kelas XII), khususnya materi pemerintahan Orde Baru. Peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi yang dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik dalam memahami materi tersebut. Penelitian ini fokus pada industri kasur dan kesejahteraan wanita di Kecamatan Tanjungsiang sehingga dapat membantu peserta didik memahami lebih dalam tentang bagaimana industri kasur bisa berdampak bagi kesejahteraan sosial ekonomi wanita di Kecamatan Tanjungsiang.

5.2.2 Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah,

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam materi perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Secara khusus, penelitian ini relevan dalam mata kuliah Sejarah Lokal, karena membahas perkembangan

industri kasur serta dampaknya terhadap kesejahteraan wanita di Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam memperkaya kajian Sejarah, terutama dalam aspek sosial-ekonomi yang berkaitan dengan peran wanita dalam industri lokal. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan perspektif baru dalam penulisan sejarah, khususnya mengenai keterlibatan wanita dalam sektor industri dan dampaknya terhadap kehidupan sosial serta ekonomi mereka.

5.2.3 Pemerintah Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya pemerintah dan instansi terkait dalam meningkatkan sektor industri kecil dan menengah di Kecamatan Tanjungsiang. Melalui temuan penelitian ini, pemerintah dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi industri kasur serta tantangan yang dihadapi oleh para buruh wanita. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah untuk mengembangkan serta meningkatkan industri rumahan melalui berbagai program, seperti pengadaan bantuan, penyuluhan, pembinaan, dan pelatihan keterampilan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas industri, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan buruh wanita yang bergantung pada sektor ini. Pemerintah juga diharapkan mampu mendorong pemilik industri agar bersedia mendapatkan bimbingan lebih lanjut dalam mengelola usaha mereka. Dengan manajemen yang lebih baik, industri rumahan di Kecamatan Tanjungsiang dapat berkembang lebih pesat dan memberikan dampak ekonomi yang lebih, terutama bagi para buruh wanita yang mengandalkan industri ini sebagai sumber mata pencaharian utama.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam membahas aspek-aspek yang belum terungkap secara mendalam dalam skripsi ini. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menginspirasi para peneliti lain untuk terus mengeksplorasi dan

memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap pengembangan industri rumahan, sehingga manfaat yang dihasilkan semakin luas. Selain itu, skripsi ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian lokal di Kabupaten Subang, khususnya di Kecamatan Tanjungsiang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya serta menjadi salah satu upaya dalam memperkenalkan industri kasur dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial ekonomi wanita di Kecamatan Tanjungsiang kepada masyarakat yang lebih luas. Rekomendasi yang akan penulis berikan kepada peneliti selanjutnya yaitu antara lain 1) Perkembangan industri kasur di Kecamatan Tanjungsiang, 2) Dinamika Sosial Ekonomi Buruh dalam industri kasur di Kecamatan Tanjungsiang, 3) Dampak modernisasi terhadap keberlangsungan industri kasur di Kecamatan Tanjungsiang.